



KURANGI PENCEMARAN AIR TANAH

Warga Aktif Periksakan Air Sumur

YOGYA (KR) - Kandungan logam yang terdapat di air tanah warga Kelurahan Kadipaten Kecamatan Kraton tidak tinggi. Namun karena dulu konstruksi sumur utama (kuno) yang digunakan warga untuk memenuhi kebutuhan air bersih masih retak-retak menyebabkan kandungan bakteriologi terutama E Coli cukup tinggi. Untuk mengantisipasi pencemaran air tanah secara rutin setiap 6 bulan sekali dilakukan uji sampel air.

Demikian salah satu hal yang mengemuka dalam sarasehan kesehatan air yang digelar Kelompok Pemakai Air (Pokmair) 30 RT 30 RW 8 Kelurahan Kadipaten Kecamatan Kraton, Senin (15/3).

Hadir dalam acara itu, Lina S dan Triono (Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Yogya), Agus Subiyanto di-

ikuti warga sekitar.

"Berdasarkan data dan penjelasan dari Dinas Kesehatan bahwa kandungan logam terutama Fe (besi) di wilayah kami tidak tinggi bahkan sangat kecil dan hampir tidak terdeteksi. Hal ini membuat kami tenang karena sebelumnya ada pernyataan dari Dinas Kimpraswil bahwa air tanah di wilayah kami mengandung logam," jelasnya.

Menurut Agus, sarasehan dengan menghadirkan Dinas Kesehatan dan puskesmas ini untuk menjawab keresahan warga terkait kondisi air tanah. Seperti diketahui ratusan warga memanfaatkan air sumur utama Pokmair 30 untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mereka khawatir jika sumur tersebut mengandung logam akan membahayakan kesehatan. **(Nik)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			
3. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
4. Kecamatan/Kemantren Kraton			
5. Kelurahan Kadipaten			

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005